

PENGARUH PEMBELAJARAN, PEMBERDAYAAN FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA UNIBA SURAKARTA ANGKATAN 2014

Wisnu Sembodo ¹⁾

Djumali ²⁾

Burhanudin ³⁾

1, 2, 3) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta

e-mail: ¹⁾ wisnusembodo@gmail.com,

²⁾ djumali@gmail.ac.id

³⁾ burhanudinuniba1@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the learning, empowerment, internal factors and external factors affecting the interest in entrepreneurship students of the Faculty of Economics, University Islam Batik Surakarta. Students who were respondents of 100 people were deployed at the Faculty of Economics. The data collected is the primary data by means of questionnaires and measurements of variables using purposive random sampling technique sampling. Data Analysis Methods used were validity test, reliability test, t test, F test and the coefficient of determination (R^2). External factors that are environmental factors, affect significantly the interest in entrepreneurship with a significant level of 0,05. The factors of learning, empowerment, internal factors, but not significant positive effect on the interest in entrepreneurship. Value determinants of these three factors is 0,265, meaning 26,5% of research variables able to determine the interest in entrepreneurship, while the remaining 73,5% is determined by variables outside the research. Otherwise good research model with significant F value is 0,000.

Keywords: *Effects of Education, Empowerment, Interest Factor External Internal, Entrepreneurship.*

PENDAHULUAN

Tingkat pengangguran di Indonesia yang tinggi, kesempatan dan lowongan kerja yang minim, serta pendidikan yang rendah menjadi pemicu setiap orang untuk mendirikan suatu usaha kecil dan menengah. Berwirausaha kini menjadi trend di kalangan masyarakat Indonesia. Salah satu usaha pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran ialah menciptakan lapangan kerja yang bersifat padat karya. Namun kalangan orang yang berpendidikan cenderung tidak tertarik dengan pekerjaan ini (berwirausaha), minat mereka bekerja di kantoran lebih tinggi. Semakin tinggi pendidikan mereka maka semakin besar keinginan mereka untuk menduduki kursi kantoran dengan jabatan yang tinggi. Mereka tidak berani mengambil risiko besar seperti berwirausaha. Dalam hal ini berarti mereka bekerja dengan orang lain hanya mengandal-

kan upah atau gaji.

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Sesuatu yang baru dan berbeda adalah nilai tambah barang dan jasa yang menjadi sumber keunggulan untuk dijadikan peluang. Alangkah baiknya kalau jiwa kewirausahaan itu ada pada setiap orang (guru, pegawai, pegawai pemerintah, mahasiswa, pelajar, ibu rumah tangga dll) tidak hanya terbatas. Jadi kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan nilai tambah melalui proses pengelolaan sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda.

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan mu-

da terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri (Suharti, 2011). Orientasi pembelajaran kewirausahaan ditujukan kepada mahasiswa pada dasarnya didasarkan pada pemikiran yang sederhana yaitu apabila orang-orang yang tidak berpendidikan formal atau setidaknya tidak berpendidikan dibawah perguruan tinggi saja bisa berhasil, apabila kewirausahaan itu dilakukan oleh mahasiswa atau setelah lulus tentu lebih berhasil. Bila demikian halnya sebenarnya apa potensi yang dimiliki mahasiswa dan apa peluang mahasiswa sehingga dipandang mempunyai kemungkinan keberhasilan yang tinggi.

Zimmerer (2002), menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang konkrit berdasar masukan empiris untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha (Yohnson 2003, Wu & Wu, 2008).

Penelitian ini bertujuan untuk; 1) Bagaimana pengaruh dari pembelajaran terhadap minat berwirausaha Mahasiswa UNIBA Surakarta. 2) Bagaimana pengaruh pemberdayaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa UNIBA Surakarta. 3) Bagaimana pengaruh faktor internal terhadap minat berwirausaha Mahasiswa UNIBA Surakarta. 4) Bagaimana pengaruh faktor eksternal terhadap minat berwirausaha Mahasiswa UNIBA Surakarta. 5) Bagaimana pengaruh dari pembelajaran, pemberdayaan, faktor internal dan faktor eksternal secara bersama-sama terhadap terhadap minat berwirausaha Mahasiswa UNIBA Surakarta.

METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di lokasi Universitas Islam Batik Surakarta yang berada di alamat: Jl. Kyai H. Agus

Salim No. 10 Sondakan Laweyan Surakarta. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi manajemen dan akuntansi angkatan 2014.

2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi manajemen dan akuntansi angkatan 2014 UNIBA Surakarta yang berjumlah 316 orang.

b. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013: 149) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive random sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria atau syarat tertentu (Sugiyono, 2013: 150).

Untuk mengetahui jumlah besaran dari populasi yang akan diteliti, maka pengambilan sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin:

Rumus

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Toleransi presisi ketepatan rata-rata yang diharapkan tidak boleh menyimpang dari 10% dasarnya adalah kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90% (Sugiyono, 2013: 152). Alasan digunakannya *error* 10% adalah mengacu pada tingkat kesalahan maksimal yang dapat ditolerir pada penelitian (Sugiyono, 2013: 152).

Berdasarkan pada jumlah populasi maka dapat dihitung sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$N = \frac{316}{1 + 316(0,1)^2} = 99,68$$

Dari hasil perhitungan di atas maka jumlah sampel atau responden yang harus diteliti adalah 99,68 responden namun untuk memudahkan maka penelitian mengambil sampel sebesar 100 responden. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 100 mahasiswa prodi ekonomi manajemen dan akuntansi angkatan 2014 UNIBA.

Definisi Operasional Variabel

1. Minat Berwirausaha
Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.
2. Pembelajaran kewirausahaan
Pendidikan kewirausahaan, adalah pendidikan yang menerapkan metodologi kearah pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) pada peserta melalui kurikulum yang terintegrasi yang dikembangkan di sekolah.
3. Pemberdayaan
Pemberdayaan kewirausahaan merupakan upaya dalam meningkatkan kemampuan menjadi wirausaha muda untuk mengatasi masalah pengangguran.
4. Faktor Internal
Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri yang berpotensi mempengaruhi individu tersebut.
5. Faktor Eksternal
Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar yang berpotensi mempengaruhi individu (keluarga, masyarakat dan lingkungan).

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, data ini diperoleh secara langsung dari sumber utama dan diperoleh melalui kuesioner yang diperoleh dari jawaban responden yang mengisi angket pertanyaan.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan sekolah, buku-buku kewirausahaan, membaca literatur, artikel, jurnal,

penelitian terdahulu, atau biasa disebut dengan studi pustaka.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner.

1. Observasi atau pengamatan
Dalam hal ini peneliti observasi yang dilakukan untuk memperoleh gambaran suasana lingkungan Universitas Islam Batik Surakarta dan gambaran mahasiswa yang akan diteliti.
2. Interview atau wawancara
Pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak Universitas mengenai data yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.
3. Kuesioner atau angket
Berisi sejumlah pertanyaan secara tertulis yang ada kaitanya dengan masalah yang sedang diteliti yang diajukan kepada responden. Di mana penyebaran angket ini diberikan kepada 100 responden atau mahasiswa prodi ekonomi manajemen dan akuntansi angkatan 2014. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui minat berwirausaha pada mahasiswa. Angket tersebut digunakan sebagai instrument penelitian merupakan angket tertutup yaitu pertanyaan-pertanyaan yang jelas dengan menggunakan skala sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian
 - a. Uji Validitas
Validitas adalah untuk menguji sejauh mana perbedaan yang didapatkan melalui alat dalam mencerminkan perbedaan yang sesungguhnya di antara para responden yang diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*. Suatu item dikatakan valid jika nilai probabilitas $< 0,05$ (Ghozali, 2005: 35).
 - b. Uji Reliabilitas
Reliabilitas dari suatu pengukuran mencerminkan apakah suatu pengukuran terbebas dari kesalahan (*error*) sehingga

memberikan hasil pengukuran yang konsisten pada kondisi masing-masing butir dalam instrumen. Dalam hal ini, reliabilitas instrumen diukur dengan alat ukur *Cronbach's Alpha*. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$, maka instrumen tersebut reliabel (Nunnally dalam Ghozali, 2005: 33).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan mengetahui normalitas data. Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria yang digunakan adalah dengan melihat probabilitas, jika nilai probabilitas $> 0,05$ berarti sebaran data dalam distribusi adalah sesuai kurve normal, sehingga lolos uji normalitas, (Ghozali, 2005: 114).

b. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ada tersebut terdapat korelasi antar variabel bebas, dengan memperhatikan nilai *tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Sebagai prasarat model regresi harus mempunyai nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2005: 92).

c. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Ada tidaknya heteroskedastisitas diketahui dengan melihat probabilitasnya terhadap derajat kepercayaan atau *value* $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, (Ghozali, 2005: 72).

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (pembelajaran, pemberdayaan faktor internal eksternal) terhadap variabel terikat (minat berwirausaha). Rumus yang digunakan adalah:

Rumus:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

a = konstanta

b₁ = koefisien regresi pembelajaran

b₂ = koefisien regresi pemberdayaan

b₃ = koefisien regresi faktor internal

b₄ = koefisien regresi faktor eksternal

x₁ = Kebijakan pembelajaran

x₂ = pemberdayaan

x₃ = faktor internal

x₄ = faktor eksternal

e = Error

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

c. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji signifikan parameter (uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Langkah-langkah uji t menentukan hipotesis nol (0) dan hipotesis alternatif dengan *level of significance* = 0,05.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terkait. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu (0 adjusted R² 1). dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Pawenang dan Kustiyah (2011: 51).

Rumus:

$$R^2 = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R² = Nilai koefisien determinasi

X = Jumlah pengamatan variabel X

Y = Jumlah pengamatan variabel Y

n X = Jumlah hasil perkalian variabel X

- X^2) =Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel X
 $(\sum X)^2$ =Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel X
 $(\sum Y)^2$ =Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel Y
 $(\sum Y)^2$ =Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel Y
 N =Jumlah responden

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas disimpulkan bahwa butir pertanyaan variabel pembelajaran, pemberdayaan, faktor internal, faktor eksternal dan minat berwirausaha mempunyai r hitung $>$ r tabel dengan signifikansi $<$ 0,05, sehingga butir pertanyaan dari semua variabel adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai *Cronbach Alpha* menunjukkan bahwa instrumen penelitian (kuesioner) dalam

penelitian ini dapat diandalkan karena nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6.

3. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas
Berdasarkan hasil uji normalitas, menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* $>$ 0,05 (0,736 $>$ 0,05) dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $>$ 0,05 (0,651) sehingga data tersebut berdistribusi normal.
- Uji Multikolinearitas
Berdasarkan uji multikolinearitas, menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* $>$ 0,10 dan *Variance Inflation Factor (VIF)* $<$ 10 sehingga data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.
- Uji Heteroskedastisitas
Hasil analisis menunjukkan grafik tidak terdapat pola yang jelas, melainkan titik-titiknya menyebar di atas angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Pengujian Hipotesis

- Anaslis Regresi Linear Berganda

Tabel 1: Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	r_{α}	r_{kritis}	Keterangan
Pembelajaran (X1)	0,691	0,600	Reliabel
Pemberdayaan (X2)	0,790	0,600	Reliabel
F.Internal (X3)	0,824	0,600	Reliabel
F.Eksternal (X4)	0,855	0,600	Reliabel
Minat (Y)	0,863	0,600	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2016

Tabel 2: Rangkuman Analisis Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	t hitung	Sig
Pembelajaran	0,225	1,967	0,052
Pemberdayaan	0,071	0,886	0,378
F.Internal	0,063	0,736	0,463
F.eksternal	0,682	5,759	0,000
Adjusted R^2	0,265		
F hitung	9,902		
Sig	0,000		

Sumber: Data primer diolah, 2016

Berdasarkan persamaan regresi dapat diketahui:

- 1) 1,399 Berarti jika pembelajaran (X_1), pemberdayaan (X_2), faktor internal (X_3), faktor eksternal (X_4), tidak ada, maka kepuasan pelanggan sebesar 1,399
- 2) 0,225 Berarti apabila variabel pembelajaran (X_1) meningkat sebesar satu satuan maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,225 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
- 3) 0,071 Berarti apabila variabel pemberdayaan (X_2), meningkat sebesar satu satuan maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,071 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
- 4) 0,063 Berarti apabila variabel faktor internal (X_3), meningkat sebesar satu satuan maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,063 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
- 5) 0,682 Berarti apabila variabel faktor eksternal (X_4), meningkat sebesar satu satuan maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,682 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

b. Uji F

Dari hasil analisis uji F dengan program SPSS, diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 9,902 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,70. Jadi, $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak berarti ada pengaruh secara simultan antara variabel pembelajaran (X_1), pemberdayaan (X_2), faktor internal (X_3) dan faktor eksternal (X_4) terhadap minat berwirausaha (Y).

c. Uji t

- 1) Pada *level of significance* sebesar 0,05, dan dengan bantuan komputer SPSS 20,0 diperoleh t hitung

untuk pembelajaran (X_1) sebesar 1,967 dan diketahui t tabel sebesar 0,05:2 ; 100-5-1 = 1,980 (t hitung > ttabel). Atau terlihat bahwa nilai signifikansi t sebesar 0,052 (sig < 0,05). Dengan demikian variabel pembelajaran (X_1) terbukti berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

- 2) Pada *level of significance* sebesar 0,05, dan dengan bantuan komputer SPSS 20,0 diperoleh t hitung untuk pemberdayaan (X_2) sebesar 0,886 dan diketahui t tabel sebesar 0,05:2 ; 100-5-1 = 1,980 (t hitung > t tabel), atau terlihat bahwa nilai signifikansi t sebesar 0,378 (sig < 0,05). Dengan demikian variabel pemberdayaan (X_2) terbukti berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

- 3) Pada *level of significance* sebesar 0,05, dan dengan bantuan komputer SPSS 20,0 diperoleh t hitung untuk faktor internal (X_3) sebesar 0,736 dan diketahui t tabel sebesar 0,05:2 ; 100-5-1 = 1,980 (t hitung < t tabel). Atau terlihat bahwa nilai signifikansi t sebesar 0,463 (sig < 0,05). Dengan demikian variabel faktor internal (X_3) terbukti berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

- 4) Pada *level of significance* sebesar 0,05, dan dengan bantuan komputer SPSS 20,0 diperoleh t hitung untuk faktor eksternal (X_4) sebesar 5,759 dan diketahui t tabel sebesar 0,05:2 ; 52-5-1 = 1,980 (t hitung > t tabel). Atau terlihat bahwa nilai signifikansi t sebesar 0,000 (sig < 0,05). Dengan demikian variabel faktor eksternal (X_4) terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

d. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengujian diketahui Adjusted R Square diperoleh ni-

lai sebesar 0,265 atau 26,0% yang menunjukkan sumbangan atau kontribusi pembelajaran, pemberdayaan, faktor internal, faktor eksternal secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa UNIBA Fakultas Ekonomi angkatan 2014 cukup kecil yaitu 0,265. Sedangkan sisanya (100% - 26% = 74%) dikontribusi oleh faktor lainnya, yaitu akses bisnis, faktor determinan, edukasi, pelatihan bisnis, dll, yang di mana peneliti tidak meneliti faktor tersebut.

PEMBAHASAN

Hipotesis 1 menyatakan variabel pembelajaran berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Hal tersebut disebabkan pembelajaran yang meliputi faktor eksternal yang berhubungan dengan lingkungan, pendidikan, dan materi pembelajaran yang diberikan kurang diperhitungkan secara seksama oleh mahasiswa dalam memutuskan minat mereka untuk berwirausaha

Hipotesis 2 menyatakan variabel pemberdayaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Hal tersebut disebabkan kurangnya pemberdayaan dalam lingkungan kampus untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha dalam diri mahasiswa, pemberdayaan yang tersedia antara lain perbatikan dan pembuatan proposal kewirausahaan mahasiswa.

Hipotesis 3 menyatakan variabel faktor internal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Hal tersebut disebabkan karena faktor internal yang meliputi kreativitas, niat, jiwa usaha dll dalam diri mahasiswa kurang begitu berminat untuk menjadi usahawan yang sukses, hal ini di dasarkan pada pemikiran untuk lebih menjatuhkan minat untuk bekerja di kantor-kantor besar setelah lulus nanti.

Hipotesis 4 menyatakan variabel faktor eksternal berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari sekian variabel lain faktor eksternal yang meliputi

keturunan keluarga pengusaha dan masyarakat di mana dia tinggal sangat mempengaruhi tumbuhnya minat berwirausaha pada diri mahasiswa tersebut.

Hasil analisis model struktural penelitian ini menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,265 dan apabila diubah ke bentuk persen menjadi 26,5%. Artinya, persentase sumbangan pengaruh variabel pembelajaran, pemberdayaan, faktor internal, faktor eksternal secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa UNIBA Fakultas Ekonomi angkatan 2014 sebesar 26,5%, sedangkan sisanya 73,5% dikontribusi oleh faktor lainnya, yaitu Akses bisnis, faktor determinan, edukasi, pelatihan bisnis, dll, yang di mana peneliti tidak meneliti faktor tersebut.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah menguji pengaruh yang memicu timbulnya minat berwirausaha pada mahasiswa dengan menggunakan teknik *Porposive random sampling* untuk mendeteksi perilaku berwirausaha pada mahasiswa manajemen dan akuntansi angkatan 2014. Variabel dalam penelitian ini adalah pembelajaran, pemberdayaan, faktor internal, dan eksternal serta minat berwirausaha sebagai variabel independen. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Manajemen dan Akuntansi UNIBA Surakarta Angkatan 2014. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Manajemen dan Akuntansi kelas malam dan pagi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji instrument (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas), dan uji hipotesis (uji regresi berganda, uji t, dan uji F). Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran, pemberdayaan dan faktor internal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UNIBA Surakarta angkatan 2014, sedangkan faktor eksternal berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UNIBA Surakarta angkatan 2014.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Rujukan Buku

- Istiain, 2016, *Modul Metodologi Penelitian*, Arial Black. Surakarta.
Pawenang, Kustiyah. 2011, *Pengantar Ekonometrika*, Idea Press. Yogyakarta.
Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta. Bandung.

Artikel Jurnal

- Ayuningtias, H.A. dan Ekawati, S. 2015. *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada Mahasiswa fakultas ekonomi universitas tarumanagara*. <http://journal.tarumanagara.ac.id/index.php/jeko/article/viewFile/2530/2221> Dikutip tanggal 22 November 2016.
- Herwin. 2014. *Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo*. <http://repository.ung.ac.id/get/simlit/1/1017/1/Faktor-Determinan-Minat-Wirausaha-Mahasiswa-Fakultas-Ekonomi-dan-Bisnis-Universitas-Negeri-Gorontalo.pdf> dikutip tanggal 22 November 2016.
- Peng, Z. Lu, G dan Kang, H. 2012. *Entrepreneurial Intentions and Its Influencing Factors: A Survey of the University Students in Xi'an China*. http://file.scirp.org/pdf/CE_2013011710020463.pdf Dikutip tanggal 21 November 2016.
- Suarsa, P.W. dan Sutajaya, I.M. 2015. *Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan Ergo-entrepreneurship untuk mengembangkan Pengetahuan dan sikap kewirausahaan serta Meningkatkan pendapatan pedagang kuliner lokal Di desa peliatan, ubud, gianyar*. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISH/article/view/6382> Dikutip tanggal 21 November 2016.
- Wibowo, M. 2011. *Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan Smk*. www.kopertis6.or.id/journal/index.php/eks/article/download/83/71. Dikutip tanggal 23 November 2016.
- Widhiandono, H. Miftahuddin, M.A. dan Darmawan, A. *Pengaruh faktor internal, faktor eksternal dan faktor Pendidikan terhadap intensi kewirausahaan alumni Mahasiswa*. http://eprints.umsida.ac.id/71/1/Hengky%20UMP_159-178%20fix.pdf Dikutip tanggal 22 November 2016.